

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Qur’an Hadits Kelas VIII H di MTs N 1 Semarang melalui penerapan metode *reading aloud*,” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti di MTs N 1 Semarang dengan menerapkan metode *reading aloud* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Qur’an Hadits pokok bahasan surah at-Takatsur dan surah al-Humazah tentang tamak terhadap harta. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang disebut siklus yaitu untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan prestasi belajar Qur’an Hadits dengan metode *reading aloud*. Penerapan metode *reading aloud* dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pra siklus, tahap siklus I, dan tahap siklus II. Penerapan metode *reading aloud* dalam penelitian ini membawa dampak yang positif terhadap aktifitas belajar siswa terutama mengurangi kejenuhan dan sebagai variasi pembelajaran. Ada beberapa siswa yang sebelumnya mempunyai semangat belajar dan hasil belajar rendah menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Keberhasilan penerapan metode *reading aloud* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs N 1 Semarang ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan siswa pada proses pembelajaran dan juga adanya peningkatan nilai skor tes akhir siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor klasikal yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang perilaku belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II Dimana sebelum tindakan persentase aktivitas hanya 50%, kemudian setelah dilakukan tindakan menjadi 57,50% pada siklus I, dan 77,50% pada siklus II. Sedangkan peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kelas sebelum

dilakukan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan dengan perolehan rata-rata kelas sebelum tindakan yaitu 63,94 dengan ketuntasan belajar 60,53%, dan setelah dilakukan tindakan hasil tes akhir siklus II meningkat menjadi 81,71 dengan ketuntasan belajar hampir sempurna sebesar 97,37%

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, serta mengingat pentingnya metode *reading aloud* yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, penulis mengajukan beberapa saran :

1. Kepada guru pelajaran Qur'an Hadits atau guru lainnya.
 - a. Peran guru sebagai fasilitator dan pengontrol dalam pembelajaran perlu diupayakan dengan baik, agar siswa benar-benar dapat memanfaatkan waktunya dengan baik untuk memahami materi.
 - b. Sebaiknya membiasakan model pembelajaran yang aktif variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan siswa, sehingga para siswa pun akan merasa senang dan tidak jenuh mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - c. Pembelajaran aktif *reading aloud* dalam KBM sebaiknya terus dikembangkan dan digalakkan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja, akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif.
2. Kepada sekolah atau pengelola sekolah
 - a. Mendorong dan memfasilitasi peran guru mata pelajaran untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran salah satunya dengan workshop atau pelatihan.
 - b. Melengkapi sarana prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan agar tercipta selalu proses pembelajaran aktif.

C. Penutup

Demikianlah tulisan ini diakhiri dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, mudah-mudahan tulisan ini berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi siapapun yang dapat memetik ilmu, hikmah dan pengetahuan tulisan ini.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dan dapat diterima sebagai amal baik dihadapan Allah SWT.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah Ta'ala kita memohon ampun atas segala dosa dan kehidupan, dan hanya kepada-Nya kita berserah diri, teriring do'a sehingga usaha dan amal baik kita selalu berbuah keridhaan-Nya.